

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal atau peningkatan abnormal secara terus menerus lebih dari suatu periode, dengan tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90mmHg. (Aspiani, 2014)

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal. Menurut Nurarif A.H. & Kusuma H. (2016), hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sekitar 140 mmHg atau tekanan diastolik sekitar 90 mmHg. Hipertensi merupakan masalah yang perlu diwaspadai, karena tidak ada tanda gejala khusus pada penyakit hipertensi dan beberapa orang masih merasa sehat untuk beraktivitas seperti biasanya. Hal ini yang membuat hipertensi sebagai silent killer (Kemenkes, 2018).

Kasus hipertensi menurut Data WHO 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, yang berarti setiap 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi serta setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi.

Prevalensi penderita Hipertensi di Indonesia menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (BalitBanKes) melalui data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 saat ini sebanyak 34,1% dimana mengalami kenaikan dari angka sebelumnya di tahun 2013 yaitu sebanyak 25,8% 4. Berdasarkan laporan Departemen Kesehatan Republik Indonesia kasus tertinggi hipertensi adalah provinsi Sulawesi Utara dengan presentasi sebanyak 13,2 %. Provinsi Papua menjadi dengan penderita Hipertensi paling rendah di Indonesia yaitu sebanyak 4.4 %. Provinsi Lampung berada di urutan ke 21 dalam pravelensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter4. Faktor

penyebab terjadinya hipertensi adalah umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik (faktor resiko yang tidak dapat diubah/dikontrol), kebiasaan merokok, obesitas, kurang aktivitas fisik, stress, penggunaan estrogen dan salah satunya yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi adalah pola konsumsi garam dengan intake berlebihan. Penyebab hipertensi diantaranya adalah konsumsi makanan asin, kafein, konsumsi mono sodium glutamat (vetsin, kecap, pasta udang). Di Indonesia konsumsi garam atau banyaknya kandungan natrium dalam makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat merupakan salah satu penyebab hipertensi. Natrium yang diserap ke dalam pembuluh darah yang berasal dari konsumsi garam yang tinggi mengakibatkan adanya retensi air, sehingga volume darah meningkat. Asupan natrium yang tinggi akan menyebabkan pengeluaran berlebihan dari hormon natrioretik yang secara tidak langsung akan meningkatkan tekanan darah. Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan natrium dengan kejadian hipertensi seperti penggunaan garam berlebihan. (Purwono et al., 2020)

Seiring dengan usia harapan hidup akan terjadi peningkatan jumlah penduduk usia lanjut baik di dunia maupun local. Namun juga terdapat angka kesakitan pada lansia ditahun 2013 sebesar 25%, sedangkan tahun 2018 sebesar 26%. Hal ini akan menurunkan kualitas hidup lansia. Dari data kementerian Kesehatan menunjukkan prevalensi penyakit tertinggi pada lansia yaitu hipertensi. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat berupa deteksi dini hipertensi pada lansia. (Nopa, 2020)

2. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini, yaitu Asuhan keperawatan dengan pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan Nyeri Akut:

Bagaimana asuhan keperawatan gerontic hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Surokrsan?

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada lansia hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Kampung Surokrasan

b. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- b. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut

4. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus ini dapat menambah wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi masalah keperawatan nyeri akut.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari laporan ini mahasiswa mendapatkan teori dan pengalaman dalam mengasuh pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan Nyeri akut